



Judul Skripsi : Perancangan Alat Bantu Bagi Penyandang Cacat Lumpuh  
Untuk Dapat Naik Bus Secara Mandiri

Dosen Pembimbing : Ir.H. Subagio, M.Sc

**Intisari**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi hendaknya memberikan kontribusi positif terhadap tingkat kemakmuran seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang perbedaan strata sosial, kemampuan ekonomi dan kondisi mental dan fisik seseorang. Setiap individu dalam masyarakat berhak memperoleh kehidupan yang layak, karena memiliki kedudukan yang sama yakni sebagai warga negara Indonesia.

Sekarang ini, terjadi perbedaan perlakuan yang dialami oleh para penyandang cacat dalam memperoleh pelayanan, baik berupa mobilitas maupun berupa fasilitas umum. Beberapa layanan umum yang disediakan tidak bisa dinikmati oleh penyandang cacat, karena keterbatasan yang diderita oleh mereka.

Indonesia sebenarnya sudah memiliki beberapa peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah penderita cacat, namun realisasi dilapangan masih sangat minim. Belum diketahui apa yang menjadi alasan utama kurang diperhatikannya kebutuhan mereka, hingga para penyandang cacat merasa dimarjinalkan dalam lingkungan masyarakatnya sendiri.

Berdasarkan ketentuan Departemen Pekerjaan Umum, aksesibilitas bangunan dan lingkungan yang harus disediakan bagi penyandang cacat mencakup sarana mobilitas dan fasilitas yang ramah bagi penyandang cacat berupa ; jalur pejalan kaki, area parkir, angkutan umum, tangga, pintu, lift, kamar kecil, pancuran, wastafel, telepon umum, perabot rumah tangga, rambu-rambu lalu lintas dan perlengkapan lainnya.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

## Perancangan Alat Bantu Bagi Penyandang Cacat Lumpuh Untuk Naik Bus Secara Mandiri Remon Lapisa, Ir. Subagio, M,Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2001 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tugas Akhir ini berisi rancangan suatu alat yang diperuntukan bagi penyandang cacat (khususnya cacat lumpuh dengan menggunakan kursi roda) untuk dapat turun naik bus secara mandiri tanpa harus banyak merepotkan orang lain. Alat yang berupa fasilitas tambahan ini dipasang permanen pada pintu bagian belakang bus angkutan umum, sehingga mobilitas para penyandang cacat dapat ditingkatkan. Dengan keberadaan alat bantu ini diharapkan mereka bisa lebih leluasa berpergian kemanapun tanpa banyak meminta bantuan pihak lain.

Gerakan utama alat ini adalah turun naik secara vertikal untuk mengangkat dan menurunkan pemakai kursi roda dari dan ke bus dengan menggunakan penggerak hidrolis. Dalam perancangan yang harus diperhatikan adalah faktor keamanan bagi pemakai, karena menyangkut keselamatan manusia.

Alat angkat ini terdiri dari beberapa bagian yaitu pelat injakan, rangka utama, sambungan-sambungan, dudukan pada bus dan penggerak hidrolis. Prinsip dasar perancangan adalah kesederhaan dan kemudahan dalam penggunaan.